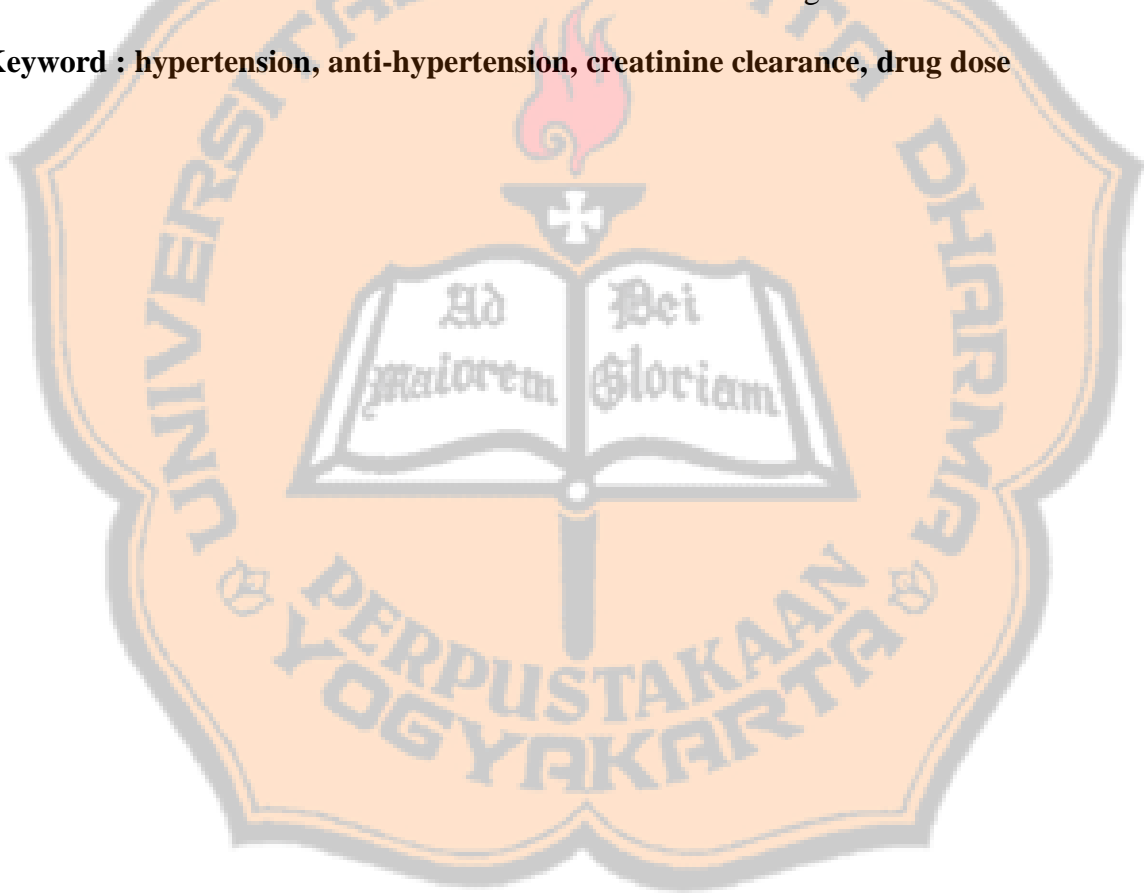


ABSTRACT

Aging increased the decrease in body excretion function. Kidney was an excretory organ that removes toxic substances from the body. A declining kidney was indicated by a decrease in creatinine clearance. Decreased kidney function leads to the need for dose adjustment for nephrotoxic antihypertensive drugs. The antihypertensive drugs of ACEi, ARB, and Thiazid group have nephrotoxic properties. This research was conducted in Panti Rini Sleman Hospital and was a observational descriptive evaluative research with retrospective case series research. Data were collected from medical records of patients with heart failure, hypertension, and stroke diagnoses that had laboratory serum creatinine serum test results and received antihypertensive therapy in the period from January to March 2017. The total subjects in this study were 30 cases. Antihypertensive drugs received by patients during hospitalization are ARB, CCB, loop diuretics and combination of classes. For renal condition, it was known that 2 of 30 cases have significant function decline ($eGFR < 30 \text{ ml / min / } 1.73\text{m}^2$). Almost all cases of treatment were given in accordance with the guidelines but 4 out of 30 cases could not reach the outcome set. So it can be concluded that the treatment given was effective.

Keyword : hypertension, anti-hypertension, creatinine clearance, drug dose



ABSTRAK

Pertambahan usia meningkatkan terjadinya penurunan fungsi ekskresi tubuh. Ginjal merupakan organ ekskresi yang membuang zat toksik dari dalam tubuh. Ginjal yang mengalami penurunan fungsi ditunjukkan dengan penurunan klirens kreatinin. Penurunan fungsi ginjal mengakibatkan perlunya penyesuaian dosis untuk obat-obat antihipertensi yang bersifat nefrotoksik. Obat antihipertensi golongan ACEi, ARB, dan Thiazid memiliki sifat nefrotoksik. Penelitian ini dilakukan di RS Panti Rini Sleman dan merupakan jenis penelitian observasional deskriptif evaluatif dengan rancangan penelitian *case series* bersifat retrospektif. Data diambil dari data rekam medis pasien dengan diagnosis penyakit jantung, hipertensi, dan stroke yang mempunyai hasil tes laboratorium nilai serum kreatinin dan menerima terapi antihipertensi pada periode Januari-Maret 2017. Total subyek dalam penelitian ini adalah 30 kasus. Obat antihipertensi yang diterima pasien saat rawat inap adalah golongan ARB, CCB, diuretik loop dan kombinasi kombinasi golongan. Untuk kondisi ginjal, diketahui 2 dari 30 kasus mengalami penurunan fungsi yang cukup tinggi ($eLFG < 30 \text{ ml/min/1,73m}^2$). Hampir seluruh kasus pengobatan yang diberikan sudah sesuai dengan *guideline* yang digunakan namun 4 dari 30 kasus tidak dapat mencapai luaran yang ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan pengobatan yang diberikan sudah efektif.

Kata kunci : hipertensi, antihipertensi, klirens kreatinin, dosis obat

